

**PENGELOLAAN DANA BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes) PUTAK JAYA DI DESA PUTAK KECAMATAN
GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM
TAHUN 2017**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**



Oleh :

**Mustafa Kamal
0701181419200**

Konsentrasi Administrasi Keuangan Negara

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Juni 2018**

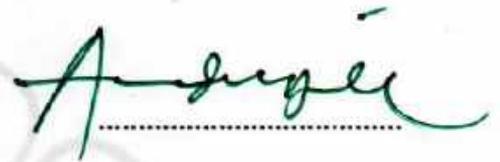
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Pengelolaan Dana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Putak Jaya Di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Tahun 2017*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Juni 2018.

Palembang, 05 Juni 2018

Ketua:

1. Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP. 19601224 199001 1 001



Anggota:

1. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 19621125 198912 1 001



2. Ermanovida, S.Sos, M.Si
NIP. 19691119 199803 2 003



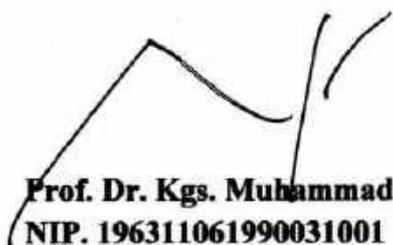
3. Dra. Martina, M.Si
NIP. 19660305 199302 2 001



Mengetahui :

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Administrasi Negara



Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



Zailani Surya Marpanang, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Perlu mimpi setinggi langit, hati serendah bumi, dan pengetahuan sedalam untuk menggapai cita-cita”

(Penulis)

*“Terusla bergerak, hingga kelelahan itu lelah mengikutimu
Terusla berlari, hingga kebosanan itu bosan menjejarmu
Teruslah berjalan, hingga keletihan itu letih bersamamu
Teruslah bertahan, hingga kefuturan itu futur menyertaimu
Tetaplah berjaga, hingga kelesuan itu lesu menemanimu”*

(K.H.Rahmat Abdullah)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1. Ayahanda (Hamidi) dan Ibunda (Kemiah) tercinta*
- 2. Adinda terkasih (Syiar Ramadhan)*
- 3. Sahabat dan teman seperjuangan*
- 4. Orang-orang yang selalu bertanya “Kapan Skripsi mu selesai ?”*
- 5. Almamater kebanggaan*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tidak tercapainya target penyediaan barang untuk kegiatan usaha BUMDes Putak Jaya, terlambatnya proses pencairan dana BUMDes Putak Jaya, tidak tercapainya target pendapatan BUMDes Putak Jaya serta adanya kesalahan pendelegasian tugas dalam menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) BUMDes Putak Jaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Dana BUMDes Putak Jaya di Desa Putak, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim tahun 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori pengelolaan keuangan menurut Ahmad Yani. Teori Ahmad Yani menekankan pada 3 dimensi untuk mengukur pengelolaan keuangan agar dapat terlaksana dengan baik, yaitu Perencanaan dan Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan, serta Pertanggungjawaban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan dan Penganggaran sudah dilaksanakan dengan cukup baik, sedangkan Pelaksanaan dan Penatausahaan serta Pertanggungjawaban belum dilaksanakan dengan baik. Kesimpulan penelitian ini adalah Pengelolaan Dana BUMDes Putak Jaya di Desa Putak, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim tahun 2017 tidak terlaksana dengan baik. Penelitian ini merekomendasikan saran kepada pemerintah Desa Putak dan pengelola BUMDes Putak Jaya bahwa untuk mendukung pengelolaan dana agar terlaksana dengan baik, maka dibutuhkan: (1) menyusun target pendapatan perbulan, (2) mengupayakan agar adanya sinkronisasi antara laporan realisasi penggunaan dana atau Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dengan bukti fisik baik berupa barang untuk kegiatan usaha lainnya, (3) membuat laporan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan penyusunan laporan realisasi kegiatan usaha, (4) Pemerintah Desa Putak hendaknya melaksanakan forum atau musyawarah desa (Musrenbag) minimal 6 bulan sekali sebagai wadah untuk mengklarifikasi keterlambatan pencairan dana BUMDes dihadapan masyarakat.

Kata kunci: *Pengelolaan, Dana BUMDes*

Pembimbing I



Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP.196012241990011001

Pembimbing II



Drs. Mardianto, M.Si
NIP.196211251989121001

Indralaya, Juni 2018

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA
NIP.198108272009121002

ABSTRACT

The research is motivated by some uncompleted goal of good provider for business activity of Putak Jaya's village-owned enterprise, then The fund of village-owned enterprise disbursement process is delayed, not achieve the Putak Jaya's village-owned enterprise revenue target, and also there is something missed in delegating process to arrange The Budget Plan in Putak Village, Gelumbang, Muara Enim in 2017. The research method which is used in this thesis qualitative method. The data collection technique is done by in-depth interview, and documentation. Ahmad yani's Theory is pressing on three dimensions to measure financial management so that the process of financial management is done well. The dimensions are planing and budgeting, implementation and administration, and accountabilities. The result of this reseacrh is shown that the planing and budgeting process were done well, in other hand the implementation and administration process also accountability process were done badly. The conclusion of this research is the management of the village-owned enterprise fund does not work well. The recomendation in this thesis for village government in Putak Village and the staff who manage the village-owned enterprise are needed : (1) arranging mothly income target, (2) make the connection between the realization of fund report and physical evidence such as the goods or the event, (3) arranging the accountability report of village-owned enterprise activities, (4) putak village goverment have to village meeting one six months to clarify the barriers to disbursement to village-owned enterprise.

Key words : Management, village-owned enterprise fund

Advisor I

Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP.196012241990011001

Advisor II

Drs. Mardianto, M.Si
NIP.196211251989121001

Indralaya, June 2018
Chairman of the Department of Public Administration
Faculty of Social and Political Sciences
University of Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA
NIP.198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis senantiasa diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan usulan proposal penelitian ini dengan judul **“Pengelolaan Dana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Putak Jaya di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Tahun 2017”**.

Penulisan usulan penelitian ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Hamidi dan ibunda Kemiah, serta adik Syiar Ramadhan, yang selalu memberikan semangat, kepercayaan, motivasi, doa dan kasih sayang selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dra. Martina, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih MPA, selaku Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Drs. Mardianto, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP, M.Si selaku Pembimbing Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Deni Robin selaku Direktur BUMDes Putak Jaya, Desa Putak, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim.
9. Sahabat terkasih Isdeli Pratama, Dimes Akbar Perdana, Bambang Suprianto, S.IP, Intan Sari Putri, Nani Wahyu Kurniasari, Raysa Desti Andya, Siti Azizah, Nunung Dwi Putri, Renny Hidayah, Trisna Andriani, Arsi Sulistya.
10. Abang dan Kakak Seperjuangan, Ajanuddin Hasan, S.Kom, Yusuf, S.Kom, Raihan Amri, S.T, Suci Yati, S.Pd, Zaini Irantony, S.Kg, Chandra Hadi Pratama, S.Ked, Junita Mahtuah, serta Mutiara Oktarina, A.Md
11. Teman-teman Jurusan Ilmu Administrasi Negara Angkatan 2014.

Penulis berharap usulan proposal penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai Pengelolaan Dana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Putak Jaya di Desa Putak, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim Tahun 2017. Penulis menyadari adanya kekurangan dalam usulan penelitian ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, serta saran guna perbaikan usulan penelitian ini.

Indralaya, Agustus 2018
Penulis

Mustafa Kamal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1. Manfaaat Teoritis	13
2. Manfaat Praktis	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.2 Pengelolaan Dana.....	15
2.3 Teori Pengelolaan Dana	20
2.3.1 Teori Pengelolaan George R. Terry	21
2.3.2 Teori Pengelolaan James A. F Stoner	22
2.3.3 Teori Pengelolaan Abdul Halim.....	22
2.3.4 Teori Pengelolaan Sholeh dan Rochmansyah	23
2.3.5 Teori Pengelolaan Ahmad Yani	24
2.4 Teori Pengelolaan Yang Digunakan	25
2.5 Kerangka Teori.....	27
2.6 Kerangka Pemikiran.....	29
2.7 Hipotesis Deskriptif.....	38
2.8 Penelitian Terdahulu	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Definisi Konsep.....	39
3.3 Fokus Penelitian	40
3.4 Unit Analisis Data	42
3.5 Data dan Sumber Data.....	42
3.6 Informan Penelitian	43
3.7 Teknik Pengumpulan Data	44

3.8 Keabsahan Data Penelitian.....	46
3.9 Teknik Analisis Data.....	48
3.10 Jadwal Penelitian.....	49
3.11 Sistematika Penulisan.....	50
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	52
4.1 Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Putak Jaya.....	52
4.2 Visi, Misi, Sifat, dan Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Putak Jaya.....	53
4.2.1 Visi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Putak Jaya.....	53
4.2.2 Misi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Putak Jaya	53
4.2.3 Sifat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Putak Jaya.....	54
4.2.4 Tujuan Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Putak Jaya.....	55
4.3 Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Putak Jaya	57
4.3.1 Tugas dan wewenang	58
4.3.2 Hak dan Kewajiban Pengurus BUMDes.....	59
4.4 Gambaran Umum Usaha BUMDes Putak Jaya.....	61
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	66
5.1 Analisis Dimensi Perencanaan dan Penganggaran.....	66
5.1.1 Perencanaan Kegiatan Usaha BUMDes.....	67
5.1.3 Penyusunan Anggaran Kegiatan Usaha	71
5.1.4 Penyusunan Target Pendapatan.....	74
5.2 Analisis Dimensi Pelaksanaan dan Penatausahaan	77
5.2.1 Pelaksanaan Kegiatan Usaha dan Pembukuan Transaksi	77
5.2.3 Realisasi Penggunaan Anggaran atau Dana Kegiatan Usaha	82
5.2.4 Realisasi Target Pendapatan	88
5.3 Analisis Dimensi Pertanggungjawaban.....	90
5.3.1 Penyusunan Laporan Kegiatan Usaha.....	90
5.3.2 Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran.....	93
5.3.3 Penyusunan Laporan Realisasi pendapatan (Laba-rugi).....	96
BAB VI PENUTUP	99
6.1 Kesimpulan.....	99
6.2 Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Tabel 1.1 Jenis Penyewaan Barang BUMDes Putak Jaya.....	2
2. Tabel 1.2 Anggaran Biaya Peningkatan Usaha BUMDes Putak Jaya Tahun 2017.....	3
3. Tabel 1.3 Tugas dan Wewenang Anggota BUMDes Putak Jaya	5
4. Tabel 1.4 Inikasi Kesalahan Pendelegasian Tugas	6
5. Tabel 1.4 Indikasi Keterlambatan Proses Pencairan Dana BUMDes Putak Jaya Tahun 2017.....	8
6. Tabel 1.5 Target Pengadaan Barang Usaha BUMDes Putak Jaya.....	8
7. Tabel 1.6 Indikasi Ketidaksesuaian Target dan Realisasi Pengadaan Barang BUMDes Putak Jaya.....	10
8. Tabe 1.7 Indikasi tidak tercapainya target pendapatan BUMDes Putak Jaya.....	10
9. Tabel 2.1 Perencanaan Usaha BUMDes Putak Jaya	31
10. Tabel 2.2 Data Rincian Anggaran Biaya BUMDes Putak Jaya	32
11. Tabel 2.3 Data Realisasi Penyediaan Barang Kegiatan Usaha BUMDes.....	33
12. Tabel 2.4 Jumlah Pegawai BUMDes Putak Jaya	34
13. Tabel 2.5 Laporan Realisasi Penggunaan Dana BUMDes.....	36
14. Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu	38
15. Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	41
16. Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	50
17. Tabel 4.1 Tugas dan Wewenang Pengurus BUMDes	58
18. Tabel 4.2 Jenis Usaha dan Besaran Biaya Sewa Barang	61
19. Tabel 4.3 Jumlah Pendapatan BUMDes Putak Jaya	62
20. Tabel 5.1 Perencanaan Kegiatan Usaha BUMDes Putak Jaya	68
21. Tabel 5.4 Jumlah Penganggaran BUMDes Putak Jaya	72
22. Tabel 5.5 Penyusunan Anggaran BUMDes Putak Jaya	72
23. Tabel 5.6 Penyusunan Target Pendapatan BUMDes Putak Jaya	75
24. Tabel 5.7 Pelaksanaan Perencanaan Kegiatan Usaha BUMDes Putak Jaya.....	78
25. Tabel 5.9 Penggunaan Dana BUMDes Putak Jaya	83
26. Tabel 5.10 Realisasi dan Bukti Fisik Penggunaan Dana BUMDes	85
27. Tabel 5.11 Jumlah dan Persentase Realisasi Pendapatan BUMDes	88
28. Tabel 5.12 Pembuatan Laporan Kegiatan Usaha BUMDes.....	91
29. Tabel 5.13 Penyusunan laporan Realisasi Anggaran (LRA) BUMDes	93
30. Tabel 5.14 Penyusunan Laporan Laba-Rugi	97

DAFTAR GAMBAR

2. Gambar 2.6 Alur Kerangka Pemikiran	37
3. Gambar 4.1 Peta Lokasi BUMDes Putak Jaya	52
4. Gambar 4.2 Struktur Organisasi BUMDes Putak Jaya.....	57
5. Gambar 4.3 Jenis Barang yang disewakan BUMDes Putak Jaya	63
6. Gambar 5.1 Bukti Fisik Penyusunan Proposal Usaha (<i>business plan</i>).....	70
7. Gambar 5.2 Bukti Fisik Pengajuan Kegiatan Usaha	70
8. Gambar 5.5 Bukti Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB)	74
9. Gambar 5.6 Total Pengadaan Barang	74
Gambar 5.7 Bukti Pembukuan Sistem Manual	81
10. Gambar 5.8 Bukti Fisik Meja <i>Catering</i>	86
11. Gambar 5.9 Bukti Laporan Pertanggungjawaban BUMDes Putak Jaya.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat Tugas Pembimbing Skripsi
2. Lampiran 2 SK Pembimbing Skripsi
3. Lampiran 3 Lembar Revisi Seminar Usulan Skripsi
4. Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi
5. Lampiran 5 Pedoman Wawancara
6. Lampiran 6 Permendes No 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan BUMDes
7. Lampiran 7 Peraturan Desa Putak tentang Anggaran Dasar BUMDes Putak Jaya
8. Lampiran 8 Peraturan Desa Putak tentang Anggaran Rumah Tangga BUMDes Putak Jaya
9. Lampiran 9 Jumlah Karyawan BUMDes Putak Jaya
10. Lampiran 10 Besaran Biaya Sewa Barang BUMDes Putak Jaya
11. Lampiran 11 Laporan Keadaan Barang Yang Dikelola BUMDes Putak Jaya
12. Lampiran 12 Daftar Pelanggan/Konsumen Penyewa Barang BUMDes
13. Lampiran 12 Ketetapan Tunjangan Operasional Pengurus
14. Lampiran 13 Laporan Keadaan Keuangan BUMDes Putak Jaya Tahun 2017
15. Lampiran 14 Rencana Anggaran Biaya BUMDes Putak Jaya
16. Lampiran 15 Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) BUMDes Putak Jaya
17. Lampiran 16 Bukti Pembukuan Sistem Manual

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

APBD	= Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBDes	= Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
APBN	= Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
ATK	= Alat Tulis Kantor
BUMDes	= Badan Usaha Milik Desa
BPD	= Badan Permusyawaratan Desa
DD	= Dana Desa
DPR	= Dewan Perwakilan Rakyat
RAB	= Rencana Anggaran Biaya
RAPBN	= Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan atau lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat atau pemerintah desa dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut Permendesa Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian dan Pengelolaan BUMDes, BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan modal secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes sebagai badan usaha yang berpihak pada masyarakat berupaya untuk menggali seluruh potensi desa agar dapat di kembangkan dan dikelola dengan sebaik mungkin secara efektif dan efisien sehingga mampu menunjang keuangan desa.

Pendirian BUMDes sudah mulai digerakkan sejak adanya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Hal tersebut ditegaskan pada Pasal 87 ayat (1) yang menyatakan bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut dengan BUMDes. BUMDes merupakan perwujudan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, dan transparansi. BUMDes juga menjadi lembaga usaha yang bersifat sosial dan komersial. BUMDes Sebagai lembaga sosial berarti berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan layanan sosial.

BUMDes Putak Jaya adalah salah satu jenis badan usaha yang berada di Desa Putak, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. BUMDes Putak Jaya mulai didirikan pada pertengahan tahun 2016, sedangkan mulai beroperasi aktif dalam

menjalankan usahanya pada tahun 2017. BUMDes Putak Jaya dikelola oleh seorang pimpinan atau Direktur BUMDes. Direktur BUMDes dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh anggotanya yang terdiri dari Sekretaris, Bendahara, Unit usaha, dan Pengawas.

Saat ini usaha BUMDes Putak Jaya bergerak di bidang Jasa Penyewaan (*Renting*). Jasa penyewaan (*Renting*) merupakan jenis usaha yang dilakukan oleh BUMDes Putak Jaya dengan melayani semua kebutuhan masyarakat dalam hal sewa-menyewa barang. Jasa penyewaan yang dilakukan oleh BUMDes Putak Jaya khusus di bidang peralatan persedekahan atau pesta. Jenis usaha, peralatan atau barang yang disewakan serta harga biaya sewa barang milik BUMDes dapat dilihat berdasarkan tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Jenis Usaha dan Besaran Biaya Penyewaan Barang BUMDes Putak Jaya

Jenis Usaha	Peralatan/Jenis barang	Jumlah barang yang tersedia (Volume)	Satuan	Harga Sewa	
				Rp	
Jasa Penyewaan Peralatan Pesta	1. Meja Tamu	2	Buah	Rp	40.000/Buah
	2. Meja <i>catering</i>	3	Buah	Rp	40.000/Buah
	3. Tenda	10	Unit	Rp	100.000/Unit
	4. Kursi Plastik	500	Buah	Rp	500/Buah
	5. Kipas Angin	4	Buah	Rp	25.000/Buah
	6. Mesin Genset	3	Unit	Rp	50.000/Unit
	7. Mesin Giling	3	Unit	Rp	100.000/3 Buah
	8. Wireless	2	Unit	Rp	50.000/Buah
	9. Tenda Massak	2	Unit	Rp	50.000
	10. Panggung Ukuran 6x12 m	1	Unit	Rp	850.000/unit

(Sumber: data diolah penulis berdasarkan laporan keadaan barang BUMDes 2017)

Berdasarkan tabel 1.1 jenis usaha yang dilaksanakan dalam bentuk jasa penyewaan peralatan pesta. Usaha yang bergerak dalam bentuk jasa penyewaan tersebut secara keseluruhan menyediakan peralatan atau barang yang disewakan terdiri dari 10 jenis barang. Harga sewa setiap barang atau peralatan tersebut bervariasi untuk setiap jenisnya. Harga biaya sewa terendah adalah kipas angin yaitu Rp 25.000/buah, sedangkan harga sewa tertinggi adalah penyewaan panggung Rp 850.000/unit. Biaya dari hasil penyewaan barang atau peralatan yang disewakan tersebut akan masuk ke kas BUMDes Putak Jaya.

Pada tahun 2017 BUMDes Putak Jaya juga melakukan penganggaran untuk kegiatan operasional maupun kegiatan usahanya. Hal itu dimaksudkan untuk menunjang seluruh pelaksanaan kegiatan BUMDes, sehingga seluruh kegiatan atau usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan optimal. Dana yang telah dianggarkan tersebut disusun dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) BUMDes Putak Jaya. Dana tersebut juga akan menjadi modal usaha BUMDes untuk pelaksanaan kegiatan selama satu tahun anggaran. Jumlah dana yang telah dianggarkan disesuaikan dengan kebutuhan BUMDes. Adapun jumlah anggaran BUMDes Putak Jaya dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2 Anggaran Biaya Peningkatan Usaha BUMDes Putak Jaya Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian		Jumlah	Keterangan
1.	Biaya operasional kantor dan belanja ATK	Rp	500.000	APBDes 2017
2.	Belanja cetak dokumentasi	Rp	300.000	APBDes 2017
3.	Belanja rapat	Rp	200.000	APBDes 2017
4.	Perjalanan dinas pengurus BUMDes	Rp	2.000.000	APBDes 2017
5.	Belanja kegiatan Administrai	Rp	1.500.000	APBDes 2017
6.	Belanja usaha/ kegiatan BUMDes	Rp	25.500.000	APBDes 2017
	Total	Rp	30.000.000	APBDes 2017

(Sumber: diolah penulis berdasarkan rancangan anggaran peningkatan usaha BUMDes Putak Jaya tahun anggaran 2017)

Berdasarkan tabel 1.2 tersebut secara keseluruhan jumlah biaya peningkatan usaha BUMDes Rp 30.000.000. Biaya tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional mulai dari pembiayaan belanja peralatan kantor, cetak dokumentasi, belanja rapat, perjalanan dinas, kegiatan administrasi, serta kegiatan usaha BUMDes Putak Jaya. Dana Rp 30.000.000 sebesar 85% yaitu Rp 25.500.000 untuk kegiatan usaha BUMDes Putak Jaya. Dana tersebut digunakan selama 1 tahun program kegiatan usaha BUMDes. Seluruh dana tersebut harus digunakan dan diserap untuk direalisasikan agar efektif dan efisien.

Meskipun usaha BUMDes telah dijalankan, namun kenyataannya terdapat beberapa indikasi masalah dalam pengelolaan BUMDes Putak Jaya. Indikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kesalahan pendelegasian tugas dalam pembuatan RAB BUMDes;
2. Terlambatnya pencairan dana BUMDes Putak Jaya;
3. Ketidaksiesuaian antara target dan realisasi pengadaan barang usaha BUMDes;
4. Tidak Tercapainya target pendapatan BUMDes Putak Jaya.

Hal tersebutlah yang menjadi alasan atas pemilihan judul ini. Keempat alasan tersebut akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

1.1.1 Adanya Kesalahan Pendelegasian Tugas dalam Pembuatan Rencana Anggaran

Biaya (RAB) BUMDes Putak Jaya

Organisasi yang menjalankan kegiatan baik sektor swasta maupun sektor publik pasti memiliki struktur dan tugas yang jelas untuk dilaksanakan oleh seluruh anggotanya. Organisasi dikatakan telah berjalan dengan baik apabila ditemukan secara jelas tugas-tugas dari seluruh anggotanya. Hal ini pula yang terdapat dalam organisasi BUMDes Putak Jaya. Sebagai salah satu organisasi yang bergerak dalam sektor publik dengan fokus pada pelayanan kepada masyarakat, maka struktur tugas dan fungsi serta kewenangan harus dibuat sejelas mungkin serta dilaksanakan oleh seluruh anggotanya. Tugas merupakan sesuatu yang wajib dilakukan atau dikerjakan atas pekerjaan yang telah dibebankan kepada seseorang sebagai bentuk tanggung jawab. Kejelasan tugas dari seluruh anggota tersebut terdapat dalam peraturan AD/ART BUMDes Putak Jaya. Berikut ini adalah tugas dan wewenang pelaksana pengelola BUMDes Putak Jaya.

Tabel 1.3 Tugas dan Wewenang Pengelola BUMDes Putak Jaya

Pengelola	Tugas	wewenang
Direktur BUMDes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun perencanaan, melakukan koordinasi dan pengawasan seluruh kegiatan operasional 2. Membina pegawai pelaksana operasional 3. Mengurus dan mengelola kekayaan 4. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan 5. Menyusun Rencana Strategis Usaha 3 (Tiga) tahunan yang disahkan oleh Kepala Desa melalui Badan Pengawas 6. Menyusun dan menyampaikan rencana usaha dan Anggaran Tahunan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Strategis Usaha 7. Menyusun dan menyampaikan laporan seluruh kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja BUMDes dengan persetujuan pengawas 2. Mengangkat dan memberhentikan pegawai BUMDes 3. Menunjuk kuasa untuk melakukan perbuatan hukum mewakili 4. Menandatangani laporan triwulan dan laporan tahunan 5. Menjual, menjamin atau melepaskan aset milik berdasarkan persetujuan Kepala Desa 6. Mewakili BUMDes di dalam dan luar pengadilan 7. Melakukan ikatan perjanjian dan kerja sama dengan pihak lain
Sekretaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan administrasi perkantoran 2. Mengusahakan kelengkapan organisasi 3. Memimpin dan mengarahkan tugas-tugas pegawai 4. Menghimpun dan menyusun laporan kegiatan bersama bendahara 5. Menyusun rencana kerja organisasi (RAB dan RKA) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil keputusan dibidang kesekretariatan 2. Menandatangani surat-surat 3. Menetapkan pelaksanaan bimbingan organisasi 4. Penatausahaan perkantoran 5. Mewakili direktur pada saat direktur BUMDes berhalangan
Bendahara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan teknis pengelolaan administrasi dan keuangan sebagai basis perencanaan 2. Melakukan pembukuan keuangan 3. Menyusun laporan keuangan BUMDes 4. Mengendalikan anggaran 5. Melaksanakan kegiatan teknis penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan setiap akhir tahun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil keputusan di bidang pengelolaan keuangan dan usaha 2. Mendayagunakan aset dan perbendaharaan BUMDes guna meningkatkan kinerja BUMDes 3. Bersama dengan direktur menandatangani surat yang berhubungan dengan bidang keuangan dan usaha
Unit Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan teknis pengelolaan unit usaha 2. Melaksanakan kegiatan teknis pengelolaan sumber daya yang dimiliki dalam lingkup unit usaha yang dikelola 3. Melaksanakan teknis penyusunan laporan pertanggungjawaban usaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendayagunakan sumber daya masing-masing unit usaha guna meningkatkan kinerja BUMDes 2. Mendayagunakan informasi data dan informasi usaha guna meningkatkan kinerja BUMDes

(Sumber: diolah penulis berdasarkan peraturan anggaran dasar BUMDes Putak Jaya)

Berdasarkan tabel 1.3 tersebut dapat diketahui bahwa pelaksana atau pengelola BUMDes terdiri dari Direktur, Sekretaris, Bendahara, serta Unit Usaha BUMDes. Setiap anggota dalam organisasi BUMDes memiliki struktur tugas dan wewenang masing-masing. Oleh karena itu, sudah seharusnya anggota tersebut bertindak dan bertanggungjawab sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Ini bertujuan agar seluruh kegiatan BUMDes nantinya dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Namun kenyataannya dalam menjalankan tugas tersebut, terdapat indikasi-indikasi yang tidak sesuai dengan pelaksanaan tugas dan wewenangnya. Hal ini dapat dilihat dari indikasi kesalahan pendelegasian penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) BUMDes Putak Jaya. Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan perkiraan material, biaya upah, dan biaya lain-lain yang dibutuhkan oleh suatu organisasi, umumnya untuk satu tahun anggaran. Berdasarkan tugas dan wewenang, RAB BUMDes semestinya disusun oleh Sekretaris BUMDes yang bersangkutan. Akan tetapi RAB tersebut justru ditugaskan kepada Sekretaris Desa. Indikasi kesalahan tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 1.4 Indikasi Kesalahan Pendelegasian Tugas Pegawai BUMDes Putak Jaya tahun 2017

No	Indikasi Kesalahan	Keterangan
1.	Rencana Anggaran Biaya (RAB) di buat oleh Sekretaris Desa atas perintah Kepala Desa.	Seharusnya Rencana Anggaran Biaya (RAB) dibuat oleh Sekretaris BUMDes. Akan tetapi direktur BUMDes tidak memberikan tugas tersebut kepada sekretaris BUMDes sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi). Sementara Sekretaris BUMDes tidak pernah menolak melakukan tugas tersebut. Namun tugas tersebut langsung dilimpahkan kepada Sekretaris Desa tanpa sepengetahuan dan persetujuan Sekretaris BUMDes atas perintah Kepala Desa. Kurangnya komunikasi dan koordinasi antara Direktur dan Sekretaris BUMDes membuat hal ini terjadi.

(Sumber: Hasil Observasi awal penelitian)

Seharusnya pendelegasian tugas tersebut dilimpahkan kepada Sekretaris BUMDes, bukan Sekretaris Desa. Sementara Sekretaris BUMDes tidak pernah menolak untuk melaksanakan tugas tersebut. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya komunikasi dan koordinasi antara Direktur dan Sekretaris BUMDes. Bahkan tugas tersebut diberikan kepada Sekretaris Desa tanpa sepengetahuan Sekretaris BUMDes. Tidak hanya itu, Kepala Desa seharusnya tidak diikutsertakan dalam pembuatan RAB BUMDes. Peran Kepala Desa hanya sebagai *ex-officio* atau penasihat dalam kegiatan BUMDes, dan tidak ikut serta dalam internal organisasi BUMDes. Kepala Desa hanya berkewajiban untuk memberikan saran dan pendapat mengenai pelaksanaan kegiatan BUMDes serta meminta penjelasan kepada para anggota BUMDes terkait usaha yang telah dilaksanakan. Ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi kinerja usaha yang telah dilaksanakan oleh BUMDes.

1.1.2 Terlambatnya Proses Pencairan Dana BUMDes Putak Jaya

Proses pencairan dana BUMDes mengikuti mekanisme pencairan Dana Desa (DD). Ini dikarenakan sumber dana atau modal BUMDes berasal dari Dana Desa (DD). Sebelum proses pencairan, maka terlebih dahulu seluruh anggaran BUMDes harus dianggarkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) BUMDes. RAB BUMDes tersebut diusulkan kepada Pemerintah Desa melalui Kepala Desa. Apabila disetujui, maka Pemerintah Desa Putak melalui Kepala Desa akan menganggarkan dana atau anggaran BUMDes tersebut dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Dana BUMDes sebesar Rp 30.000.000 dianggarkan dalam APBDes Putak untuk diproses pencairannya dengan menggunakan Dana Desa (DD). Tahap pencairan Dana Desa (DD) dilakukan selama dua periode, yaitu Maret-April (Tahap I) dan Agustus-September (Tahap II). Hal ini setelah penganggaran Dana Desa (DD) juga disetujui dalam APBDes Putak.

Namun untuk pencairan dana BUMDes dilakukan hanya 1 (satu) tahap, yaitu pada bulan Maret-April. Artinya dana BUMDes akan langsung dikucurkan pada saat pencairan Dana Desa Tahap I. Dana BUMDes yang nantinya disalurkan melalui Dana Desa tersebut akan menjadi modal awal atau modal usaha sekaligus sebagai dana operasional kebutuhan BUMDes Putak Jaya. Dana atau anggaran operasional dibutuhkan untuk memenuhi segala kebutuhan sehari-hari BUMDes, sedangkan modal usaha digunakan untuk membeli peralatan penyewaan untuk menjalankan usaha BUMDes. Namun dalam realisasi pencairannya ditemukan indikasi keterlambatan. Dana BUMDes tersebut tidaklah diproses pencairannya sesuai dengan jadwal pencairan Dana Desa (DD) Tahap I. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 1.5 berikut.

Tabel 1.4 Indikasi Keterlambatan Pencairan Dana BUMDes Putak Jaya Tahun 2017

Uraian	Jadwal Pencairan	Realisasi Pencairan	Keterangan
Terlambatnya Pencairan Dana BUMDes Putak Jaya	Maret-April	September	Seharusnya dana dapat dicairkan lebih awal (Maret-April) mengikuti periode pencairan Dana Desa (Tahap I). Sebab seluruh dana BUMDes berasal dari dana desa. Namun dana BUMDes yang dianggarkan melalui Dana Desa pada tahap I tersebut digunakan untuk menutupi kekurangan dana dalam pembangunan infrastruktur desa. Oleh sebab itu pencairan dana BUMDes mengikuti periode pencairan Dana Desa Tahap II (Agustus-September). Akibatnya usaha yang dijalankan BUMDes menjadi terhambat.

(Sumber:diolah penulis berdasarkan wawancara pengelola BUMDes)

Berdasarkan tabel 1.5 tersebut tampak bahwa adanya ketidaksesuaian antara waktu pencairan dana BUMDes. Seharusnya proses pencairan dana BUMDes Putak Jaya dilakukan pada periode Maret-April dengan mengikuti pencairan Dana Desa (DD). Akan tetapi, dana desa yang telah dicairkan pada tahap tersebut digunakan untuk keperluan desa lainnya. Dana yang seharusnya dianggarkan untuk BUMDes diperuntukkan untuk menutupi kekurangan kas

dalam pembangunan infrastruktur desa. Hal ini akan berdampak pada seluruh kegiatan atau usaha BUMDes. Usaha BUMDes menjadi terhambat dan usaha yang dirintis juga menjadi terbatas. Ini dikarenakan perkiraan waktu dalam pelaksanaan kegiatan usaha terbatas. Keterlambatan pencairan dana ini kemungkinan akan berpengaruh terhadap pengelolaan dana kegiatan usaha yang dilakukan oleh BUMDes Putak Jaya. Sebab pihak pengelola juga harus membuat laporan pertanggungjawaban usaha. Laporan tersebut nantinya akan dipertanggungjawabkan kepada Pemerintah Desa.

1.1.3 Ketidaksesuaian antara Target dan Realisasi Pengadaan Barang Usaha BUMDes Putak Jaya

Pengadaan barang merupakan salah satu kebutuhan yang secara rutin dianggarkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) BUMDes Putak Jaya. Pada prinsipnya, pengadaan barang untuk usaha BUMDes Putak Jaya dilakukan secara swakelola. Artinya dalam pengadaan barang tersebut pihak BUMDes bekerja sama dengan pemerintah desa agar memaksimalkan penggunaan material atau bahan dari desa setempat. Ini juga sebagai bentuk usaha BUMDes dalam memanfaatkan segala sumber daya yang ada di Desa Putak.

Prinsip swakelola dimaksudkan agar melibatkan partisipasi dari masyarakat setempat. Tujuan utamanya adalah agar dapat mempekerjakan masyarakat desa. Apabila desa tersebut tidak memiliki bahan baku atau material yang dibutuhkan, maka dapat diperoleh dari tempat lain yang menjadi mitra dari desa tersebut. Pengadaan barang untuk usaha BUMDes Putak Jaya dilaksanakan berdasarkan jumlah penganggaran yang dilakukan pada saat penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Jumlah pengadaan barang usaha BUMDes akan disesuaikan dengan anggaran operasional. Pengadaan yang akan dilakukan BUMDes Putak Jaya dapat dilihat berdasarkan tabel 1.6 berikut ini.

Tabel 1.5 Target Pengadaan Barang Usaha BUMDes Putak Jaya

No	Jenis Barang	Jumlah Pengadaan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1.	Meja <i>Catering</i>	4 Buah	Rp 5.575.000	Rp 22.300.000
2.	Meja Tamu	4 Buah	Rp 800.000	Rp 3.200.000
Total Pengadaan				Rp 25.500.000

(Sumber: diolah penulis berdasarkan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) BUMDes Putak)

BUMDes Putak Jaya menyusun RAB pengadaan barang dengan menganggarkan biaya pengadaan sebesar Rp 25.500.000 dari total jumlah dana BUMDes yaitu Rp 30.000.000. Kenyataannya meskipun pengadaan sudah dilakukan, ternyata masih ditemukan indikasi kesalahan. Hal ini yang menjadi penyebab kegiatan usaha BUMDes tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar. Ini seperti pengadaan meja untuk usaha jasa penyewaan. Fakta berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa pengadaan barang untuk kegiatan usaha BUMDes tidak sesuai antara target pada RAB BUMDes dan realisasi yang terjadi. Ini menunjukkan bahwa target perencanaan yang dilakukan belum terealisasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1.6 ketidaksesuaian pengadaan barang usaha BUMDes sebagai berikut.

Tabel 1.6 Indikasi Ketidaksesuaian Target dan Realisasi Pengadaan Barang Usaha BUMDes Putak Jaya

No	Jenis barang	Target Pengadaan Berdasarkan RAB	Realisasi Bukti Fisik
1.	Meja <i>Catering</i>	4 Buah	2 Buah
2.	Meja Tamu	4 Buah	2 Buah

(Sumber: diolah penulis berdasarkan RAB BUMDes dan Observasi awal Penelitian)

Berdasarkan tabel 1.6 tersebut terlihat adanya perbedaan target jumlah pengadaan barang berupa meja tamu dan meja *catering* di dalam RAB dan realisasi bukti fisik. Rencana

Anggaran Biaya (RAB) BUMDes Putak Jaya menunjukkan target pengadaan sebanyak 4 buah untuk masing-masing meja tamu dan *catering*. Sedangkan realisasi bukti fisik hanya ada 2 meja *catering* dan 2 meja tamu. Ini menunjukkan bahwa adanya indikasi bahwa anggaran untuk usaha tersebut digunakan untuk hal yang lain. Seharusnya pengadaan barang tersebut dapat diupayakan untuk direalisasikan secara menyeluruh. Namun kenyataannya BUMDes Putak Jaya belum mampu merealisasikan sesuai dengan perencanaannya. Sebab dana yang dimiliki oleh BUMDes Putak Jaya tersebut termasuk jumlah yang cukup besar. Hal ini karena pengelolaan yang kurang tepat sehingga ditemukan beberapa masalah dalam Perencanaan sampai pada tahap Pelaksanaan keuangan BUMDes.

1.1.4 Tidak Tercapainya Target Pendapatan BUMDes Putak Jaya

BUMDes sebagai sebuah organisasi yang berupaya bergerak di bidang komersil untuk mencari laba, tentu melakukan penyusunan target pendapatan yang harus dicapai selama menjalankan usahanya. Target pendapatan tersebut bertujuan agar fokus sasaran kerja atau usaha tercapai. Target pendapatan umumnya dapat dicapai selama 1 (satu) tahun menjalankan program usaha yang telah dirintis. BUMDes Putak Jaya merupakan lembaga usaha yang bergerak dibidang penyewaan, khususnya peralatan pesta, maka seluruh pendapatan yang diperoleh bersumber dari hasil penyewaan tersebut. Namun sebelum melaksanakan kegiatan usaha, BUMDes menetapkan target pendapatan yang harus dicapai. Ini bertujuan agar seluruh pelaksana fokus untuk merealisasikan tujuan dan sasaran kerja tersebut tercapai dengan optimal. Pendapatan tersebut juga harus disetorkan ke kas desa, sebab dana BUMDes untuk menjadi pendapatan desa. Pendapatan BUMDes Putak Jaya dalam hal ini dihitung selama satu tahun program usaha BUMDes.

BUMDes Putak Jaya baru aktif melaksanakan kegiatan usahanya pada awal Juli tahun 2017, padahal seharusnya BUMDes telah aktif menjalankan usaha pada awal tahun. Hal ini dikarenakan ada beberapa kendala yang dihadapi BUMDes. Hal tersebut terkait dengan pemindahan aset yang sebelumnya milik inventaris desa untuk dialihkan menjadi aset BUMDes. Beberapa aset tersebut akan dikelola oleh BUMDes untuk disewakan kepada masyarakat. Akibat lamanya waktu yang dibutuhkan guna mengalihkan aset inventaris desa menjadi kepemilikan BUMDes berdampak pada pendapatan BUMDes. Usaha penyewaan yang dilakukan menjadi terhambat akibat keterbatasan waktu. Akibatnya adalah target pendapatan usaha BUMDes Putak Jaya tidak tercapai. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 1.7 Indikasi Tidak Tercapainya Target Pendapatan BUMDes Putak Jaya

Uraian	Target Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	Persentase Keberhasilan (%)
Pendapatan Laba Usaha BUMDes	Rp 30.000.000	Rp 15.848.000	51,82%

(Sumber: diolah penulis berdasarkan laporan keuangan (Laba/Rugi) BUMDes Putak Jaya)

Tabel 1.8 tersebut menunjukkan bahwa persentase target pendapatan yang dicapai hanya 51,82%. Artinya ada indikasi bahwa pelaksanaan kegiatan usaha yang dilakukan belum terealisasi dengan baik. Hal ini bisa saja terjadi karena keterbatasan waktu ketika melaksanakan usaha penyewaan tersebut.

Berdasarkan uraian masalah tersebut jelas menunjukkan bahwa pengelolaan yang dilakukan belum berjalan dengan optimal akibat beberapa kendala yang dihadapi, sehingga perlu diteliti lebih jauh terkait **“Pengelolaan Dana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Putak Jaya di Desa Putak, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim Tahun 2017”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan dana BUMDes Putak Jaya di Desa Putak tahun 2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana BUMDes Putak Jaya di Desa Putak tahun 2017.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang proses pengelolaan, terutama pengelolaan dana BUMDes.
- b. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi Ilmu Administrasi Negara khususnya pada bidang konsentrasi keuangan negara dan fiskal serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian dapat menguraikan secara rinci mengenai pengelolaan dana BUMDes Putak Jaya di Desa Putak, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim tahun 2017.
- b. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat memberi solusi dan masukan terhadap permasalahan yang menghambat perkembangan BUMDes Desa Putak, khususnya menyangkut pengelolaan di bidang keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adisasmita, Raharjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arfan, Ikhsan Lubis. 2009. *Akuntansi Publik Edisi.2*. Jakarta: Salemba Empat
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Donnelly, Gibson, dan Ivancevich. 1996. *Manajemen Edisi Sembilan Jilid 1*. Alih Bahasa: Zuhad Ichyudin. Jakarta : Erlangga.
- Halim, Abdul. 2007. *Pengelolaan Keuangan Daerah: Seri Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP YKPN.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. 2004. *Otonomi Manajemen dan Keuangan Negara*. Yogyakarta: Andi.
- Paul Pigors and Charles A. Myers. 1961. *Personel Administration*. Fourth Edition, NY Mc Graw - Hill International Book Company.
- Priyono & Marnis. 2008. *Manajemen sumber daya manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju
- Setiadi, Nugroho J. 2003, *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana.
- Setiyono, B. 2014. *Pemerintahan dan Manajemen Sektor Publik: Prinsip-Prinsip Manajemen Pengelolaan Negara Terkini*. Yogyakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service).
- Siagian Sondang P. 2012. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Singarimbuan, Masri dan Soffian Effendi. 2002. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Soleh, Chabib dan Heru Rochmansyah. 2014. *Pengelolaan Keuangan Desa*. Bandung: Fokus Media.
- Stoner, J.A.F. 1996. *Manajemen, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Prenhallindo.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsi, Ibnu. 1994. *Dasar-dasar Kebijakan Keuangan Negara*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarifudin. 2005. *Administrasi Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2011. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suparmoko. 2003. *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: BPFE.
- Terry, George R. 2006. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT Aliansi.
- Tim Penyusun. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara*. Indralaya: Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP Unsri.
- Wardoyo, S.T.H. 1975. *Pengelolaan Organisasi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Widjaja, HAW. 2012. *Otonomi Daerah Merupakan Otonomi Yang Adil, Bulat, Dan Utuh*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Yani, Ahmad. 2013. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Peraturan Perundang-undangan

- Undang–Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Permendes No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran BUMDes.
- Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Skripsi

- Yusuf. 2016. *Efektivitas Pengelolaan Dana Pada BUMDes Kuala Langsa di Desa Kuala*. Skripsi. Aceh: Universitas Syiah Kuala

Referensi Internet

- Garnies. 2017. *Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa Tirta Mandiri Klaten*. (https://www.academia.edu/22321712/_BUMDes/ diakses pada 10 Januari 2018).
- M.Coulthard, A.Howell,G.Clarke. 1999. (http://ilerning.com/index.php?option=com_)